

Pengaruh *Internal Locus Of Control* dan Dukungan Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FKIP UNS

Aditya Prayoga¹, Harini Harini², Salman Alfarisy Totalia³

^{1,2,3}Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36, Ketingan, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah
adityapraygaaa@student.uns.ac.id

Abstract

This research aims to determine the effect of internal locus of control on student academic procrastination, the effect of social support on student academic procrastination, and the effect of internal locus of control and social support simultaneously on academic procrastination of FKIP UNS students. The research method used is a quantitative descriptive method and data collection techniques using a questionnaire. The sampling technique used probability sampling technique, namely proportionate stratified random sampling with a sample of 378 FKIP UNS students. Validity test using product moment and reliability test using Cronbach's alpha. Data analysis techniques in this study used descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, t test, and F test. The results of this research indicate that (1) there is a negative and significant effect of internal locus of control on academic procrastination of FKIP UNS students, (2) there is a negative and significant effect of social support on academic procrastination of FKIP UNS students, (3) there is a significant effect simultaneous internal locus of control and social support on academic procrastination of FKIP UNS students.

Keywords: *Internal Locus Of Control*, Social Support, Academic Procrastination

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *internal locus of control* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa, pengaruh dukungan sosial terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa, dan pengaruh *internal locus of control* dan dukungan sosial secara simultan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa FKIP UNS. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif secara kuantitatif dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu *proportionate stratifiate random sampling* dengan sampel sebanyak 378 mahasiswa FKIP UNS. Uji validitas menggunakan *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji F. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari *internal locus of control* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa FKIP UNS, (2) terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara dukungan sosial terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa FKIP UNS, (3) terdapat pengaruh secara simultan dari *internal locus of control* dan dukungan sosial terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa FKIP UNS.

Kata Kunci: *Internal Locus Of Control*, Dukungan Sosial, Prokrastinasi Akademik

Copyright (c) 2023 Aditya Prayoga, Harini Harini, Salman Alfarisy Totalia

Corresponding author: Aditya Prayoga

Email Address: adityapraygaaa@student.uns.ac.id (Jl. Ir Sutami No.36, Kec, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah)

Received 23 March 2023, Accepted 29 March 2023, Published 29 March 2023

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan selalu berhubungan dengan tugas atau pekerjaan. Ada berbagai cara yang dilakukan dalam menghadapi tugas tersebut, salah satunya adalah dengan menunda penyelesaian tugas. Dalam pendidikan istilah menunda penyelesaian tugas atau pekerjaan disebut prokrastinasi. Seorang mahasiswa aktif yang sedang menempuh masa perkuliahan sudah semestinya memiliki kewajiban untuk menyelesaikan tugas-tugas yang didapatkan selama masa perkuliahan. Namun dalam menjalankan tugasnya pasti akan menemukan beberapa hambatan dan tidak selalu berjalan dengan mulus. Masih terdapat beberapa mahasiswa yang mengumpulkan tugasnya tidak tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Kata prokrastinasi diambil dari bahasa latin *procrastinare* yang memiliki arti menunda, memperpanjang, mengulur waktu penyelesaian tugas, penundaan adalah perilaku yang sering dilakukan oleh masyarakat kontemporer (Rosario, Costa, Nunez et al., 2009). Kegiatan menunda tidak hanya dilakukan dalam konteks pekerjaan namun juga terjadi di sekolah atau kegiatan akademik lainnya (Sari & Fakhruddiana, 2019). Dalam kegiatan akademik perguruan tinggi, kebiasaan menunda tugas sering terjadi karena ditemukan mahasiswa yang mengumpulkan tugas sampai menit terakhir (Philips, 2012). Menurut (Solomon & Rothblum, 1984) bahwa 46% dari murid mereka hampir selalu menunda-nunda untuk menyelesaikan tugas. Prokrastinasi akademik sangat umum terjadi pada mahasiswa dan ditandai dengan menurunnya kemajuan dan prestasi studinya. Diperkirakan bahwa prokrastinasi akademik terhadap tugas yang diberikan berkaitan dengan dunia akademik sangat umum terjadi pada mahasiswa dengan persentase 70% (Rosario, et al., 2009).

Kegiatan prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dengan mengerjakan tugas di menit-menit akhir mengakibatkan kurang maksimalnya hasil yang dikerjakan. Pengerjaan tugas dengan tergesa-gesa mengakibatkan ketidak telitian dalam mengerjakan tugas sehingga perlu adanya revisi dan tambahan waktu untuk menyempurnakan tugas tersebut (Saman, 2017). Menurut Umar, Rahayu, dan Rostikawati (2018) seseorang yang melakukan prokrastinasi akademik kurang baik karena dapat menimbulkan plagiarisme dalam tugasnya, hal ini dapat terjadi karena dengan mengerjakan pada waktu yang sedikit akan mengakibatkan kurangnya ketelitian dalam mengutip sumber, mengambil sumber tanpa memahami, menggunakan sumber tanpa penyuntingan, dan lupa mencantumkan sumber.

Pentingnya menghindari perilaku prokrastinasi akademik harus disadari oleh mahasiswa, karena dengan demikian mahasiswa dapat menghindari pengeluaran uang perkuliahan. Mardiasmo (2002) menyatakan *value for money* merupakan sebuah konsep dalam pengukuran kinerja apakah dana yang dikeluarkan sebanding dengan yang didapatkan dengan mengacu pada tiga komponen utama yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Dengan demikian, rendahnya tingkat prokrastinasi pada mahasiswa akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi ekonomi keluarga karena semakin cepat mahasiswa menyelesaikan tugas akhir skripsinya maka akan semakin rendah dana perkuliahan yang dikeluarkan.

Hasil dari pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Agustus dengan menggunakan angket pada 40 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sebelas Maret (UNS), menunjukkan bahwa 87,5% mahasiswa melakukan kegiatan prokrastinasi atau penundaan dalam mengerjakan tugas yang mereka dapatkan. Peneliti menemukan beberapa faktor yang melatar belakangi mahasiswa FKIP UNS dalam melakukan prokrastinasi. Faktor tersebut antara lain adalah rasa malas, kebiasaan, tidak percaya diri atau takut akan kegagalan, manajemen diri dan manajemen waktu yang kurang baik, dan merasa kurang tertarik dengan mata kuliah yang dijalani. Faktor-faktor tersebut mengindikasikan pengaruh terhadap terjadinya sikap menunda dalam mengerjakan tugas pada mahasiswa FKIP UNS. Data yang telah didapatkan dari pra penelitian

menunjukkan dari seluruh responden, 87,5% mahasiswa menunda untuk mengerjakan tugas karena malas, 70% karena merasa kurang tertarik dengan mata kuliah yang mereka jalani, dan 60% dari responden mengatakan mereka menunda untuk mengerjakan tugas karena merasa kurang percaya diri atau tidak yakin dengan tugas yang mereka kerjakan. Faktor manajemen waktu juga sangat berpengaruh dalam terjadinya kegiatan prokrastinasi akademik, 82,5% mahasiswa mengatakan mereka melakukan prokrastinasi akademik karena tidak bisa mengatur waktu dengan baik. Manajemen waktu dan manajemen diri yang baik belum dimiliki oleh banyak mahasiswa di FKIP UNS, sehingga prokrastinasi akademik masih sering terjadi.

Manajemen diri sangat berperan penting dalam mengurangi kegiatan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Winoto (2020) mengatakan bahwa manajemen sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Setiap kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan hampir selalu membutuhkan manajemen yang baik. Setidaknya setiap pribadi pasti memiliki tujuan. Usaha untuk mencapai tujuan tersebut dengan cara memikirkan bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut, mengetahui hal apa saja yang akan menjadi hambatan dalam mencapai tujuan tersebut, dan memikirkan cara untuk menghadapi hambatan tersebut demi mencapai tujuan, merupakan sebuah aktivitas manajemen. Manajemen sangat penting karena untuk mencapai sebuah tujuan, setiap individu pasti membutuhkan strategi, pendekatan metode, dan cara bagaimana untuk mencapai tujuan. Selain itu dengan manajemen, individu dapat mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien.

Selain faktor internal tersebut, ada juga faktor eksternal yang menyebabkan mahasiswa melakukan tindakan prokrastinasi, seperti kegiatan kemahasiswaan sebanyak 70%, menunggu informasi lebih lanjut yang diberikan di grup *whatsapp* kelas sebanyak 57,5%, ajakan teman untuk bermain sebanyak 55%, dan 70% mengatakan kalau mereka merasa lebih nyaman ketika mengerjakan tugas bersama dengan teman.

Hasil dari data pra penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa banyak mahasiswa FKIP UNS yang melakukan prokrastinasi. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang membuat mahasiswa melakukan tindakan penundaan dalam mengerjakan tugasnya. Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi tindakan prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam diri yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah *internal locus of control*, dan faktor dari luar yang dapat mempengaruhi hal tersebut adalah dukungan sosial.

Internal locus of control adalah sebuah persepsi seseorang bahwa segala hal yang terjadi dalam hidupnya disebabkan oleh tindakannya sendiri. Kemampuan diri, minat akan suatu hal, dan usaha yang dilakukan dapat mempengaruhi hasil seseorang dalam mencapai tujuannya (Rotter, 1966). Mahasiswa membutuhkan faktor tersebut untuk mengurangi tingkat prokrastinasi akademik. Mahasiswa yang berhasil melakukan suatu tindakan lebih cenderung percaya bahwa faktor yang mempengaruhinya adalah *internal locus of control*. Menurut (Solomon & Rothblum, 1984) faktor pertama, yang menyumbang 49,4% dari variannya, mereka mengalami ketakutan akan kegagalan. Hal

ini berhubungan dengan kecemasan tentang memenuhi harapan orang lain, kekhawatiran dalam memenuhi standar sendiri (perfeksionisme), dan kurangnya kepercayaan diri.

Mahasiswa yang memiliki tingkat *locus of control* internal tinggi, dapat menghadapi hambatan yang ditemui, sehingga mereka memiliki peran penting dalam menentukan jalan pemecahannya (Sari & Fakhruddiana, 2019). Mahasiswa yang memiliki *locus of control* internal tinggi memiliki ciri-ciri: pekerja keras, memiliki inisiatif, memiliki usaha dalam memecahkan masalah yang dihadapi, berfikir efektif, dan memiliki persepsi bahwa dengan usaha maka semua akan bisa diatasi. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki karakter seperti itu akan lebih baik dalam memanfaatkan waktu dalam mengatasi hambatan.

Selain faktor internal yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik, faktor eksternal juga berperan dalam membentuk sikap tepat waktu pada mahasiswa. Dukungan sosial menjadi salah satu faktor dari luar yang dapat berpengaruh terhadap tingkat prokrastinasi akademik. Dukungan sosial adalah sebuah tindakan yang diberikan oleh orang lain seperti pemberian nasihat, bantuan, informasi, dan sebagainya yang dapat memberikan manfaat bagi penerimanya. Dukungan sosial merupakan hubungan yang sehat ketika seseorang sedang mengalami permasalahan, sehingga seseorang akan merasa diperhatikan dan dihargai, dukungan sosial dapat berasal dari keluarga, teman, dan dosen (Sari & Fakhruddiana, 2019). Dukungan sosial dapat dibagi menjadi empat, yaitu dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan informatif.

Dukungan sosial sangat diperlukan oleh seseorang khususnya mahasiswa. Dukungan sosial dapat membantu mereka dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang sedang terjadi, dan membuat mereka merasa terbantu dan lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas, sehingga tingkat prokrastinasi akademik akan berkurang. Namun, tingkat prokrastinasi akademik secara signifikan berhubungan dengan kepuasan mahasiswa dengan dukungan sosial dan emosional dari teman daripada dari keluarga.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Sebelas Maret dengan populasi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS angkatan 2018-2021 yang berjumlah 7.169. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportionate stratified random sampling* dengan rumus Slovin dan menghasilkan sampel sebanyak 378 mahasiswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala likert dengan kuesioner tertutup. Hasil analisis data menggunakan IBM SPSS 24. Uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis dengan melakukan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN DISKUSI

Analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	64,792	1,832		35,361	,000
<i>Internal Locus of Control</i>	-,228	,067	-,225	-3,402	,001
Dukungan Sosial	-,421	,059	-,471	-7,117	,000

Berdasarkan tabel 1 diperoleh persamaan regresi yaitu: $Y = 64,729 + (-0,228X_1) + (-0,421X_2)$. Persamaan tersebut jika diinterpretasikan sebagai berikut: (1) Nilai konstanta 64,729 mengartikan apabila variabel *internal locus of control*, dan dukungan sosial bernilai nol maka nilai prokrastinasi akademik sebesar 64,729. (2) Nilai koefisien regresi *internal locus of control* -0,228 mengartikan *internal locus of control* mempunyai pengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik akan berkurang 0,228 ketika *internal locus of control* mengalami kenaikan sebesar satu. (3) Nilai koefisien dukungan sosial -0,421 mengartikan dukungan sosial mempunyai pengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik akan berkurang 0,421 ketika dukungan sosial mengalami kenaikan sebesar satu. Berdasarkan penjelasan model persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa *internal locus of control*, dan dukungan sosial memberikan pengaruhnya kepada prokrastinasi akademik. *Internal locus of control*, dan dukungan sosial memiliki pengaruh yang sama yaitu berpengaruh secara negatif.

Uji t

Tabel 2. Hasil Uji t

Variabel	t	Sig.
<i>Internal Locus of Control (X1)</i>	-3,402	0,001
Dukungan Sosial (X2)	-7,117	0,000

Berdasarkan hasil uji t variabel *internal locus of control* mendapatkan nilai signifikansi 0,001 serta nilai $t_{hitung} -3,402$. Nilai signifikansi *internal locus of control* $< 0,05$ serta nilai $t_{hitung} > 1,64893$ (t_{tabel}), sehingga bisa disimpulkan ada pengaruh negatif signifikan *internal locus of control* kepada prokrastinasi akademik, dengan demikian H_{11} diterima H_{01} ditolak. Hasil uji t variabel dukungan sosial mendapatkan nilai signifikansi 0,000 serta $t_{hitung} -7,117$. Nilai signifikansi dukungan sosial $< 0,05$ serta nilai $t_{hitung} > 1,64893$ (t_{tabel}), sehingga bisa disimpulkan ada pengaruh negatif signifikan dukungan sosial kepada prokrastinasi akademik, dengan demikian H_a diterima H_0 ditolak.

Uji F

Tabel 3. Hasil uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	23084,254	2	11542,127	150,955	,000 ^b
Residual	28672,818	375	76,461		
Total	51757,071	377			

Berdasarkan tabel 3 nilai F_{hitung} 150,955 serta nilai signifikannya 0,000. $F_{hitung} > 3,02$ (F_{tabel}) serta nilai signifikannya $< 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan ada pengaruh *internal locus of control*, dan dukungan sosial secara simultan kepada prokrastinasi akademik, dengan demikian H_a diterima H_0 ditolak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,668	,446	,443	8,74419

Berdasarkan tabel 4 nilai *R square* yang diperoleh 0,446 atau 44,6 %. Hal ini bisa diartikan 44,6 % prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh *internal locus of control* dan dukungan sosial. Variabel lain di luar penelitian ini mempengaruhi 55,4 %.

Diskusi

Pengaruh *Internal Locus of Control* Terhadap Prokrastinasi Akademik

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan *internal locus of control* terhadap prokrastinasi akademik. Dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan $t_{hitung} -3,402 > 1,64893$ (t_{tabel}) serta nilai signifikansi menunjukkan $0,001 < 0,05$. Koefisien regresi *internal locus of control* sebesar -0,228 yang dapat diartikan bahwa prokrastinasi akademik akan berkurang 0.228 ketika *internal locus of control* mengalami kenaikan sebesar satu. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa *internal locus of control* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap prokrastinasi akademik.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Sari dan Fakhrudiana (2019) yang menunjukkan bahwa *internal locus of control* memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Mahasiswa perguruan tinggi yang memiliki sikap *internal locus of control* tinggi akan cenderung lebih aktif mencari informasi dan menggunakannya untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, dan selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka. Aspek *internal locus of control* meliputi bekerja keras, memiliki inisiatif tinggi, berfikir efektif, dan selalu berusaha. mahasiswa dengan *internal locus of control* yang rendah akan menyebabkan perilaku prokrastinasi akademik karena merasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki dalam mengerjakan tugas, sehingga mereka lebih memilih untuk melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan, meskipun pada akhirnya mereka menyalahkan kondisi di luar kemampuan mereka seperti nasib dan sebagainya.

Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan dukungan sosial terhadap prokrastinasi akademik. Dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan $t_{hitung} -7,117 > 1,64893$ (t_{tabel}) serta nilai signifikansi menunjukkan $0,000 < 0,05$.

Koefisien regresi dukungan sosial sebesar -0,421 yang dapat diartikan bahwa prokrastinasi akademik akan berkurang 0.421 ketika dukungan sosial mengalami kenaikan sebesar satu. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa *internal locus of control* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap prokrastinasi akademik.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Sari dan Fakhrudiana (2019) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Dukungan sosial yang diperoleh mahasiswa akan memotivasi sehingga perilaku prokrastinasi akademik dapat dikurangi. Tanpa dukungan sosial mahasiswa akan merasa stres, dan mereka merasa tidak mampu untuk menyelesaikan tugas tanpa dukungan dari teman dan keluarga. Tuaputimain dan Tutupary (2021) mengatakan bahwa teman yang memberikan arahan mengenai langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas dan memberikan saran kepada mahasiswa akan mengurangi sikap prokrastinasi akademik.

Pengaruh *Internal Locus of Control* dan Dukungan Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik

Hasil uji hipotesis menyatakan ada pengaruh secara simultan *internal locus of control* dan dukungan sosial terhadap prokrastinasi akademik. Dibuktikan dengan hasil uji F yang menghasilkan $F_{hitung} 150,955 > 3,02 (F_{tabel})$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka bisa ditarik kesimpulan *internal locus of control* dan dukungan sosial mempunyai pengaruh secara simultan kepada prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS. Besar kemampuan *internal locus of control* dan dukungan sosial mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah 44,6 %. Variabel lain di luar penelitian ini mempengaruhi 55,4 %.

Hasil penelitian ini didukung oleh kondisi di lapangan dengan angket yang menunjukkan bahwa *internal locus of control* dan dukungan sosial terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS. *internal locus of control* dan dukungan sosial secara simultan akan mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS. Kemampuan orientasi *internal locus of control* dan dukungan sosial mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS terbilang cukup besar. Kedua variabel ini mempengaruhi prokrastinasi akademik sebesar 44,6 %. 55,4 % merupakan faktor dari variabel lain diluar penelitian ini yang mempengaruhi prokrastinasi akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda yang telah diuraikan, penulis menyimpulkan bahwa: (1) *Internal locus of control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} -3,402 > 1,64893 (t_{tabel})$ serta nilai signifikansi $0,001 > 0,05$. Artinya H_{11} diterima dan H_{01} ditolak, dengan demikian *internal locus of control* mampu mempengaruhi prokrastinasi akademik secara negatif dan signifikan. (2) Dukungan sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Hal ini dapat dilihat dari nilai

$t_{hitung} -7,117 > 1,64893$ (t_{tabel}) serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya H_{12} diterima dan H_{02} ditolak, dengan demikian dukungan sosial mampu mempengaruhi prokrastinasi akademik secara negatif dan signifikan. (3) *Internal locus of control* dan dukungan sosial berpengaruh negatif secara simultan terhadap prokrastinasi akademik. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} 150,955 > 3,02$ (F_{tabel}) serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya H_{13} diterima dan H_{03} ditolak, dengan demikian *internal locus of control* dan dukungan sosial mampu mempengaruhi prokrastinasi akademik secara simultan.

Saran yang dapat diberikan peneliti yaitu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan tingkat *internal locus of control* dalam diri mereka dengan cara selalu bertanggung jawab dengan tugas-tugas yang didapatkan dan meningkatkan kualitas manajemen diri. Kemudian mahasiswa juga harus bisa memilih lingkungan pertemanan yang baik untuk mereka dan mampu mendukung dan menunjang perkembangan akademis mahasiswa. Dengan begitu perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS dapat dikurangi atau menurun.

REFERENSI

- Achadiyah, B. N., & N. Laily. (2013). Pengaruh Locus of Control Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(2), 11-18
- Akbar, Z., & O. Tahoma. (2018). Dukungan Sosial dan Resiliensi Diri pada Guru Sekolah Dasar. *JPPP: Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 7(1), 53-59
- Anggriana, T. M. (2016). Hubungan Locus of Control dan Persepsi Peran Jenis Kelamin Dengan Keputusan Pemilihan Karier Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Semarang. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(1), 1-16
- Dwijayanti, R. (2015). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Locus of Control, dan Kebutuhan Berprestasi terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 170-180
- Fadilah, & S. R. Mahyuny. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Locus of Control Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Universitas Samudra. *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA (JIPI)*, 2(2), 100-105
- Fauziah, H. H. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Pympathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 123-132
- Hindrayani, A., & Salman A. T. (2010). Teknik Pengolahan Data. Surakarta: UPT Penerbitan dan Percetakan UNS
- Manichander, T. (2014). Locus of Control and Performance: Widening Applicabilities. *Indian Journal of Research*, 3(2), 84-86
- Mardiasmo. (2002). Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: Andi

- Maslihah, S. (2011). Studi tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 103-114
- Monks, F. J., dkk. (1982). Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Mufidah, A. C. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Bidikmisi Dengan Mediasi Efikasi Diri. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(2), 68-74
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 45-52
- Nitami, M., Daharnis & Yusri. (2015). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa. *Konselor*, 4(1), 1-12
- Phares, E. J. (1984). Introduction to Personality. USA: Charles E. Merrill Publishing Company
- Philips, M. (2012). Does Locus of Control Task Interest Have an Effect on Procrastination? *Journal of Learning and Motivation*, 50(1), 1-19
- Purnomo, S. A., & Izzati, U. A. (2013). Hubungan Antara Internal Locus of Control dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2008 yang Menghadapi Skripsi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Psikologi Universitas Surabaya*, 2(3), 1-10
- Rokhimah, S. (2014). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3), 149-156
- Rosario, P., Costa, M., Núñez, J. C., González-Pienda, J., Solano, P. & Valle, A. (2009). Academic Procrastination: Associations with Personal, School and Family Variables. *Spanish Journal of Psychology*, 12(1), 118-127
- Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1-28
- Safitri, I. N. (2013). Kepatuhan Penderita Diabetes Melitus Tipe II Ditinjau dari Locus of Control. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(2), 273-290
- Sari, W. L., & Fakhrudiana F. (2019). Internal Locus of Control, Social Support and Academic Procrastination Among Students in Completing the Thesis. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 8(2), 363-368
- Satriyadin. (2017). Locus of Control: Teori Temuan Penelitian dan Reorientasinya dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 144-164
- Shahid, S. A., S. Amdan, A. Alwi, F. Syazreena, & C. N. Hassan. (2016). Social Support, Negative Affectivity, and Work Personal Life Balance of Academics. *International Journal of Social Science and Humanity*, 6(7), 500-504

- Shinta, D., R. Fadilah, & A. Murad. (2022). Hubungan Resiliensi Akademik dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3), 1928-1941
- Sholehah, S., Sangka, K. B., Hamidi, N. (2018). Academic Procrastination on Digital Native Hogher Degree Student: Does it Really Matter. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 262, 416-421
- Smet, B. (1994). Psikologi Kesehatan. Jakarta: Grasindo
- Solomon, L. J., & E. D. Rothblum (1984). Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates. *Journal of Counseling Psychology*, 31(4), 503-509
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Toding, W. R. B., L. David, & C. Pali. (2015). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal e-Biomedik (eBim)*, 3(1), 1-7
- Tuaputiman, H. & Tutupary, V. D. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas. *Jurnal Tangkoleh Putai*, 18(2), 140-154
- Widana, W. I., & Putu L. M. (2020). Uji Persyaratan Analisis. Lumajang: Klik Media
- Wiharja, H. (2019). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Internal Locus of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal FamilyEdu*, 5(1), 47-53
- Winoto, Suhadi. (2020). Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara